

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan suatu bangsa. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 bab 1 Pasal 1 Tentang Sistem Pendidikan Nasional disebutkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan, generasi muda dapat dipersiapkan untuk menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah pembelajaran. Menurut (Taufiq nur aziz 2019). Pembelajaran merupakan proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran adalah interaksi antara pendidik dengan peserta didik pada suatu lingkungan belajar. Menurut (Suyono 2019) Pembelajaran didefinisikan sebagai suatu proses yang melibatkan komponen komponen utama yaitu peserta didik, pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Peserta didik adalah orang atau anggota masyarakat yang belajar, ini tertuang pada Undang undang no 20 Tahun 2003 bab 1 Pasal 4 " Peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui proses pembelajaran yang tersedia pada jalur, jenjang, dan jenis pendidikan tertentu". Sedangkan pendidik adalah orang yang membimbing dan mengarahkan suatu proses pembelajaran, (Undang Undang no 20 Tahun 2003 bab 1 pasal 6). Sumber belajar adalah segala sesuatu yang bisa atau dapat digunakan membantu dalam proses pembelajaran, baik itu berwujud benda ataupun tidak berwujud, Lingkungan belajar adalah segala sesuatu yang ada disekitar peserta didik dan pendidik, yang bersifat fisik ataupun non fisik. pembelajaran adalah upaya bagaimana peserta didik ingin belajar. (Simbolon 2013). Berdasarkan pendapat pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadinya proses pembelajaran merupakan suatu bentuk interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam menyampaikan sumber ilmu.

Pelaksanaan kegiatan Pembelajaran merupakan suatu kegiatan wajib yang harus dilaksanakan disemua sekolah termasuk di SMKN 2 Terbanggi Besar. Pelaksanaan pembelajaran akan dapat terjadi jika adanya interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar. Proses kegiatan pembelajaran melibatkan minimal dua unsur, yaitu peserta didik sebagai pembelajar dan guru sebagai fasilitator. Bagian yang terpenting dalam kegiatan pembelajaran adalah terjadinya proses belajar (learning process) dan hasil belajar.

Pendidikan sebagai solusi bagian terpenting dari proses pembelajaran, disatu sisi mempunyai andil yang sangat besar bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, namun juga di sisi lain pendidikan harus bisa memanfaatkan kemajuan teknologi agar bisa mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Proses pembelajaran yang efektif dan efisien membutuhkan strategi pembelajaran yang tepat. Seorang pendidik harus mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran yang baik sehingga mampu mencapai tujuan yang ditetapkan. Untuk dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran dibutuhkan pemahaman terkait strategi mengajar serta penguasaan terhadap media ajar. Pembelajaran yang efektif terlihat dari bagaimana pembelajaran tersebut dapat menjawab kebutuhan siswa, serta tuntutan kemajuan jaman.

Pembelajaran berbasis teknologi pada era sekarang ini bukan menjadi hal yang baru. Dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan tidak terlepas dari teknologi yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran. Teknologi dalam pembelajaran berperan sangat penting dalam membantu kegiatan pembelajaran. Perkembangan dalam Teknologi telah memberikan dampak yang sangat signifikan ke semua aspek kehidupan manusia. Perkembangan ini memiliki dampak semakin terbuka dan tersebarnya informasi dan pengetahuan dari dan ke seluruh dunia. Pengaruhnya pun meluas keberbagai aspek bidang, termasuk bidang pendidikan.

Menurut (Sebrina and Putri 2021) Pembelajaran Online atau E-learning adalah sebuah proses pembelajaran yang dilakukan melalui network (jaringan komputer), biasanya lewat internet atau intranet.. Pembelajaran online yang dilaksanakan Menurut (Husna and Supriyadi 2023) Salah satu upaya meningkatkan minat dan motivasi belajar peserta didik yaitu menggunakan media pembelajaran. Pemanfaatan teknologi dalam mengajar menjadi hal yang tepat mengingat pendidikan di Indonesia harus dapat menyesuaikan dengan kemajuan teknologi. Menurut (Kristianti 2023) Keterlibatan teknologi tersebut mutlak

dibutuhkan guna menunjang keberlangsungan ilmu pengetahuan yang berbasis modern (AI, Robots, IoT) untuk kebutuhan manusia dengan tujuan agar manusia dapat hidup dengan nyaman. Teknologi juga digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, kesehatan, dan transportasi. Dalam mendukung kegiatan pembelajaran keterlibatan teknologi dinilai sangat penting sehingga keberadaannya patut dipertimbangkan. Pendidik dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif. Kehadiran *Artificial Intelligence* (AI) sebagai kecerdasan buatan turut mempermudah pendidik dalam menentukan materi pembelajaran serta pengaplikasiannya dengan menggunakan metode yang sesuai dengan karakter dan kebutuhan peserta didik.

Untuk mendukung minat belajar siswa erat kaitannya dengan kemajuan teknologi. Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi sangat mempengaruhi kehidupan kita. Kemajuan dan perkembangan teknologi informasi telah membuat arus pertukaran informasi dengan sangat cepat dan tanpa batasan. Dalam kehidupan kita sehari-hari kita rasakan dampak dari perkembangan dan kemajuan teknologi informasi, termasuk juga sebagai prasarana dalam dunia Pendidikan yang tertuang dalam undang-undang no 20 tahun 2003 bab 1 pasal 15 "Pendidikan jarak jauh adalah pendidikan yang peserta didiknya terpisah dari pendidik dan pembelajarannya menggunakan berbagai sumber belajar melalui teknologi komunikasi, informasi, dan media lain". Teknologi informasi di dunia pendidikan sudah menjadi sarana sebagai media penyampai dan sebagai media penyerapan dari ilmu pengetahuan

Hasil pra survei pada tanggal 12-24 Februari 2024 dapat diketahui bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan SMKN 2 Terbanggi Besar salah satunya menggunakan media berbasis teknologi jaringan atau online yang sering disebut juga pembelajaran online. Media pembelajaran salah satu yaitu pembelajaran online. Pembelajaran online adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Pada kenyataan yang terjadi, pemanfaatan teknologi yang terjadi pada siswa masih belum dimanfaatkan secara maksimal. Hal ini dapat terlihat dari pelaksanaan ujian berbasis online. Pada saat pelaksanaan ujian online, siswa kurang maksimal memanfaatkan waktu yang diberikan untuk memahami dan mengerjakan soal-soal yang diujikan, sehingga terlihat motivasi dan keseriusan dalam memahami dan menyelesaikan soal-soal yang diujikan masih rendah. Hal ini memperlihatkan

bahwa minat belajar siswa masih rendah. Dengan masih rendahnya minat belajar siswa akan mengakibatkan hasil belajar siswa juga masih rendah. Hal ini dapat terlihat dari data server dibawah ini:

Tabel 1. Data Server Ujian Online

First name	Email address	State	Started on	Completed	Time taken	Grade/100.00
RIDHO MAULANA SAPUTRA	XIITKJ3@smkn2tb.	Finished	6 October 2023	6 October 2023	9: 40 mins 5 secs	67.50
JAGUARDO REY RAMBITAN	XIITKJ3@smkn2tb.	Finished	6 October 2023	6 October 2023	9: 36 mins 18 secs	37.50
KURNIAWAN	XIITKJ3@smkn2tb.	Finished	6 October 2023	6 October 2023	8: 8 mins 23 secs	27.50
RAFI DWI SAPUTRA	XIITKJ2@smkn2tb.	Finished	6 October 2023	6 October 2023	8: 24 mins 6 secs	50.00
REYHAN RADITYA	XIITKJ3@smkn2tb.	Finished	6 October 2023	6 October 2023	9: 37 mins 38 secs	32.50
RIZHY WAHYU PUTRI	XIITKJ1@smkn2tb.	Finished	6 October 2023	6 October 2023	9: 36 mins 36 secs	47.50
TEGO SAPUTRA	XIITKJ3@smkn2tb.	Finished	6 October 2023	6 October 2023	9: 34 mins 55 secs	57.50
DEA FEVRIANA	XIITKJ3@smkn2tb.	Finished	6 October 2023	6 October 2023	8: 30 mins 29 secs	40.00
MEGA CHINTYA ANDRI	XIITKJ3@smkn2tb.	Finished	6 October 2023	6 October 2023	8: 21 mins 23 secs	57.50
Sandry Kesuma Sudarman	XIITKJ1@smkn2tb.	Finished	6 October 2023	6 October 2023	8: 17 mins 39 secs	35.00
RIVAN RIZQI WAHYUDIN	XIITKJ1@smkn2tb.	Finished	6 October 2023	6 October 2023	8: 19 mins 41 secs	35.00
TIKA AGUSTINA	XIITKJ2@smkn2tb.	Finished	6 October 2023	6 October 2023	8: 23 mins 57 secs	57.50
ZIDAN DWI PRASETYO	XIITKJ1@smkn2tb.	Finished	6 October 2023	6 October 2023	9: 34 mins 47 secs	65.00
RAHMANDA DIAN .SH	XIITKJ1@smkn2tb.	Finished	6 October 2023	6 October 2023	9: 34 mins 4 secs	55.00
Diah Putri	XIITKJ1@smkn2tb.	Finished	6 October 2023	6 October 2023	8: 30 mins 27 secs	42.50
RANGGA PRATAMA	XIITKJ2@smkn2tb.	Finished	6 October 2023	6 October 2023	8: 19 mins 30 secs	37.50
NOPIA SARI	XIITKJ3@smkn2tb.	Finished	6 October 2023	6 October 2023	9: 36 mins 24 secs	32.50

Nilai rerata yang didapat dari table data server ,nilai rerata yang diperoleh siswa masih rendah yaitu dengan nilai 43,53. Dilihat dari nilai rerata yang didapat,terlihat minat belajar siswa masih rendah.

Dalam pelaksanaan proses kegiatan pembelajaran, minat belajar dari siswa merupakan hal yang sangat penting. Minat belajar merupakan salah satu bagian yang penting untuk mencapai tujuan dari pembelajaran. Seseorang yang mempunyai minat pada suatu objek cenderung lebih memperhatikannya dan merasa lebih senang terhadapnya. Namun jika suatu benda atau obyek tidak menimbulkan kesenangan maka orang tidak akan memiliki minat dan tidak tertarik terhadapnya. Oleh karena itu, tingkat perhatian seseorang terhadap suatu objek dipengaruhi oleh tingkat minatnya terhadap suatu obyek atau benda.(Yuwanita, Dewi, and Wicaksono 2020) pengertian minat belajar adalah kecenderungan individu untuk memiliki rasa senang tanpa ada paksaan sehingga dapat menyebabkan perubahan pengetahuan, ketrampilan dan tingkah laku.

Minat belajar setiap siswa berbeda beda antara satu dengan yang lainnya,ada yang memiliki minat tinggi dan ada siswa mempunyai minat rendah terhadap pembelajaran yang dilaksanakan. Menurut (Widodo and Supardi 2020) minat belajar adalah sesuatu keinginan atau kemauan yang disertai perhatian dan keaktifan yang disengaja yang akhirnya melahirkan rasa senang dalam perubahan tingkah laku, baik berupa pengetahuan, sikap maupun ketrampilan.Jadi dapat disimpulkan minat belajar siswa merupakan rasa keinginan tahuan yang tinggi,mengagumi dan kecenderungan terhadap sesuatu hal.

Penggunaan teknologi untuk prasarana dalam dunia Pendidikan bukan suatu hal yang baru. Peranan teknologi dalam pendidikan tidak dapat terpisahkan karena didalam Pendidikan menciptakan suatu teknologi dan didalam teknologi ada suatu pendidikan yang dapat diserap. Dengan semakin canggihnya teknologi sebagai prasarana membuat semua kegiatan semakin mudah, praktis dan efisien termasuk dalam lingkup dunia pendidikan. Adanya teknologi membuat semakin efisien dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar.

Kecerdasan buatan (AI) membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, memengaruhi peran dan tanggung jawab guru maupun siswa. Pada dasarnya, pemanfaatan *Artificial Intelligence* dalam pendidikan adalah dengan memberikan peluang bagi siswa untuk menyerap pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan masing-masing. Personalisasi pembelajaran seperti ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan tingkat kemampuan dan kecepatan belajarnya sendiri.

Artificial Intelligence (AI) mengumpulkan dan menganalisis data tentang kebutuhan, preferensi, dan kemajuan individu siswa. Berdasarkan informasi yang diperolehnya, kecerdasan buatan (AI) kemudian menyediakan pengalaman pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa. Di sinilah guru dan siswa dapat memetik manfaat AI dalam merancang kegiatan pembelajaran, AI merupakan teknologi pendidikan untuk memudahkan pembelajaran.

Berdasarkan uraian maka akan diteliti apakah Implementasi Pembelajaran online menggunakan artificial intelegence dapat mendukung belajar siswa.

Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang diatas, penulis merumuskan masalah yang diangkat dari dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Pembelajaran Online menggunakan *artificial intelegence* untuk mendukung minat belajar siswa?
2. Apa yang menjadi hambatan dan Solusi dalam mengimplementasikan pembelajaran online menggunakan *artificial intelegence* untuk mendukung minat belajar siswa?

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian implementasi pembelajaran online untuk mendukung minat belajar siswa SMKN 2 Terbanggi Besar ini adalah:

1. Untuk Mengetahui Implementasi Pembelajaran online menggunakan *artificial intelegence* mendukung minat belajar siswa
2. Mengetahui hambatan dan Solusi dalam pengimplementasian pembelajaran online menggunakan *artificial intelegence* dalam mendukung minat belajar siswa

Manfaat Penelitian

Implementasi Pembelajaran Menggunakan Artificial Intelligence (AI) untuk Mendukung Minat Belajar Siswa SMKN 2 Terbanggi Besar.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian akan dilaksanakan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

Penelitian dilaksanakan pada tahun ajaran 2024/2025 di SMKN 2 Terbanggi Besar Lampung Tengah, Jl. A.Yani no 3 Poncowati Terbanggi Besar kabupaten lampung Tengah Lampung. Subjek Penelitian ini adalah Peserta didik, sarana prasarana sekolah dan Guru SMKN 2 Terbanggi Besar. Objek Penelitian adalah masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Menurut Spradley dalam (Sugiyono 2023: 110) dinamakan situasi sosial yang terdiri atas tiga komponen yaitu *place* (tempat), *actor* (pelaku) , *activities*(aktifitas). *Place*, atau tempat dimana interaksi dalam situasi sosial sedang berlangsung, aktor, pelaku

atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, activity atau kegiatan yang dilakukan oleh actor dalam situasi sosial yang berlangsung. Obyek penelitian persepsi peserta didik dan guru di SMKN 2 Terbanggi Besar.